

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP SKRIPSI PRODI ILMU  
PERBANDINGAN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
FILSAFAT UIN AR-RANIRY TAHUN 2012-2017**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NOVIA SARI**  
**NIM. 140503135**

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIOARA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
TAHUN AJARAN 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-I)  
Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Diajukan oleh:**

**NOVIA SARI**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**

**Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan**

**NIM: 140503135**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS**  
**NIP. 196502111997031002**

**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS**  
**NIP. 197701012006041004**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-I) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Selasa/15 Januari 2019  
8 Jumadil Awal 1440 H

Darussalam–Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

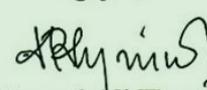
Ketua,

  
**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS**  
NIP. 196502111997031002

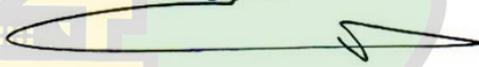
Sekretaris,

  
**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS**  
NIP. 197701012006041004

Penguji I,

  
**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS**  
NIP.197307281999032002

Penguji-II,

  
**Mukhtaruddin, M.LIS**  
NIP. 197711152009121001

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam - Banda Aceh



  
**Dr. Fauzi Ismail, M.Si**  
NIP: 196805111994021001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novia Sari  
NIM : 140503135  
Tempat/Tgl. Lahir : Jantho / 06 Juli 1996  
Alamat : Desa Siem, Kec. Darussalam, Aceh Besar  
Judul Skripsi : Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Prodi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2017

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi tersebut adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya akan menjadi sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 27 Desember 2018

Saya yang membuat surat pernyataan,



Novia Sari

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang mahamulia

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS: Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan-Mu,

Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung nan Maha Tinggi, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku,, Ayah,, Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tanganku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku di antara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu Ayah (ZULDAFRY),,Ibu (HAYATUN NUFUS...Terimakasih...  
we always loving you... ( ttd. Anakmu)

Banda Aceh, 30 Januari 2019

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan petunjuk dan karunia-Nya, penulis telah selesai menulis skripsi yang berjudul “**Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Prodi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2017**” untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih istimewa kepada ayahanda tercinta Zuldafri dan ibunda tercinta Hayatun Nufus serta abang Syakir Arsalan dan adik-adik tersayang Afdhalul Riski dan Putri Eliza Satifa yang telah memberikan kasih sayang dan doa, nasihat, serta perhatian secara moril maupun materil selama ini kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS selaku pembimbing pertama dan Bapak Ruslan, M.Ag, M.Si, M.LIS. selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini..

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kak SriHardinayanti, S.IP, M.Pd yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Dan juga teman-teman terdekat Ade Ira Wahyuni, Mutia Rahmawati, Rasyidin Amd, Yuyun Nalisma, Samini dan teman-teman seangkatan S1-IP Leting 2014, yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan sumbangan pemikiran, dan saran-saran yang baik.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

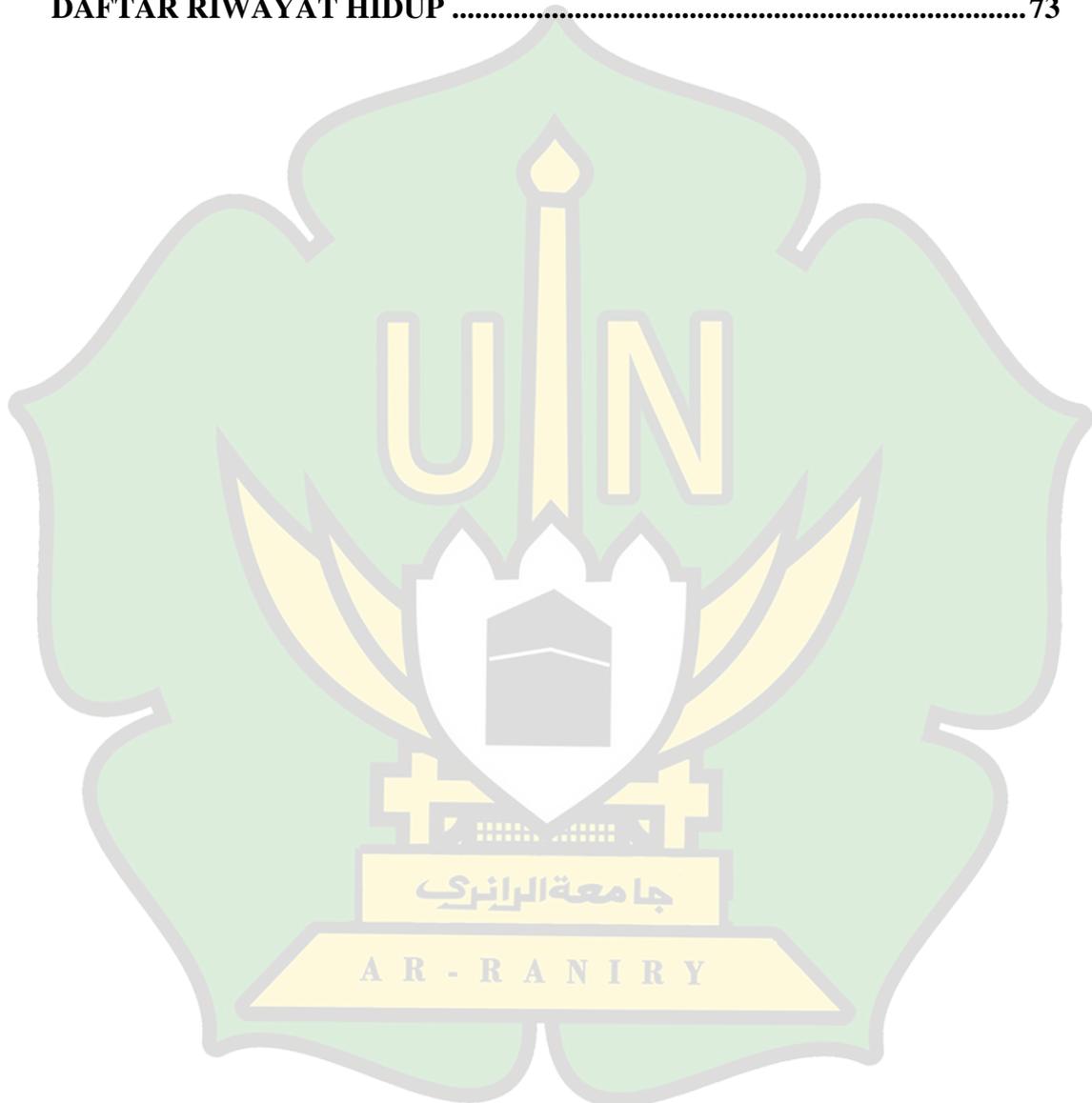
Banda Aceh, 20 Maret 2018  
Penulis,

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y  
Novia Sari

## DAFTAR ISI

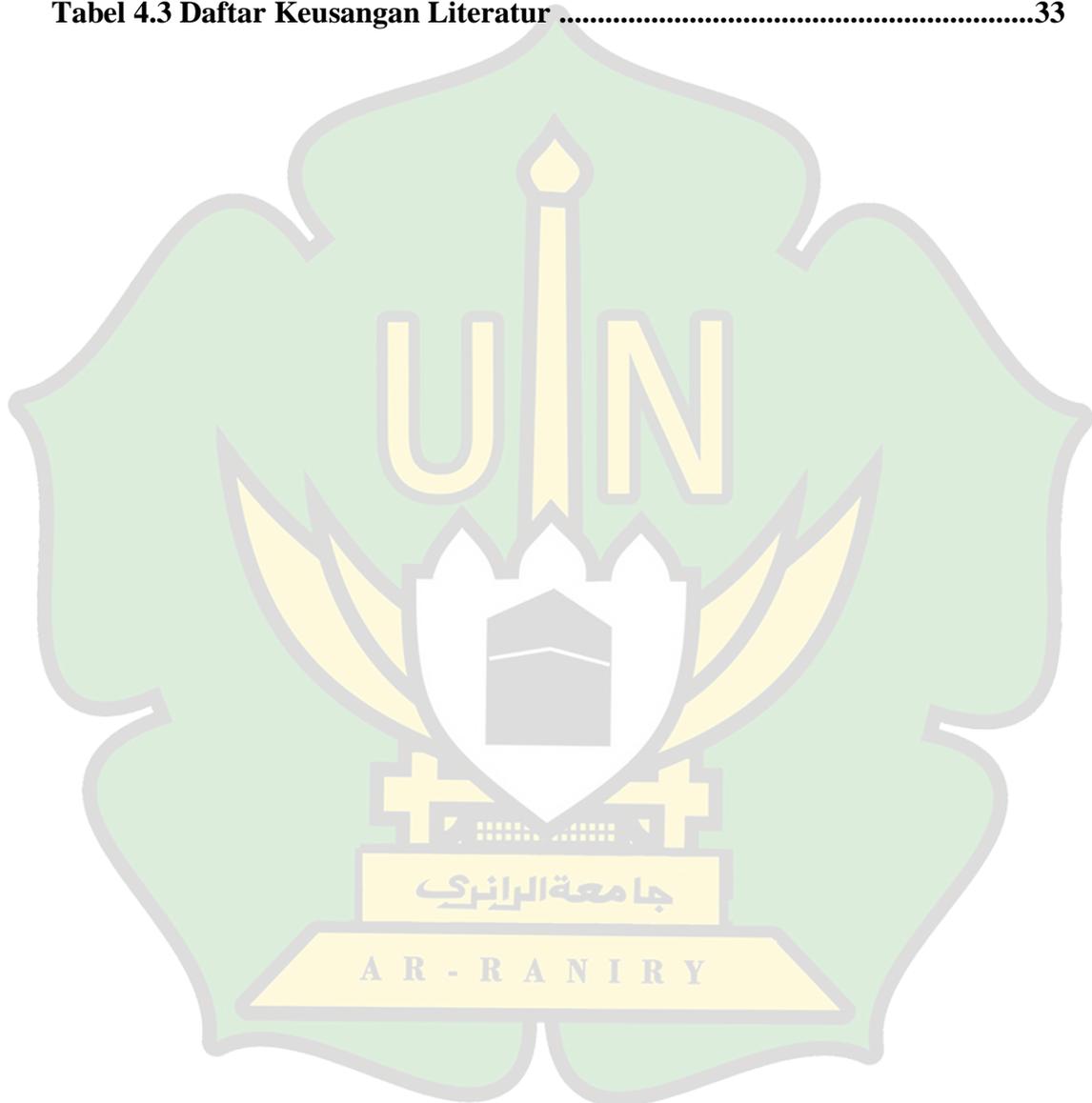
<b>COVER</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Definisi, Tujuan dan Fungsi Sitiran .....	11
C. Ruang Lingkup Analisis Sitiran .....	13
D. Konsep Sitiran dan Alasannya .....	15
E. Keunggulan Literatur .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel .....	21
D. Hipotesis .....	21
E. Validitas dan Reliabilitas .....	23
F. Teknik Pengumpulan Data .....	25
G. Analisis dan penyajian data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
B. Hasil Penelitian .....	29
1. Jenis Literatur yang Sering di Disitir .....	29
2. Pengarang yang Sering Disitir .....	30
3. Keunggulan yang Sering Disitir .....	32
4. Pembuktian Hipotesis .....	35

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Literatur yang Disitir .....	29
Tabel 4.2 Pengarang yang Paling Sering Disitir .....	31
Tabel 4.3 Daftar Keusangan Literatur .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

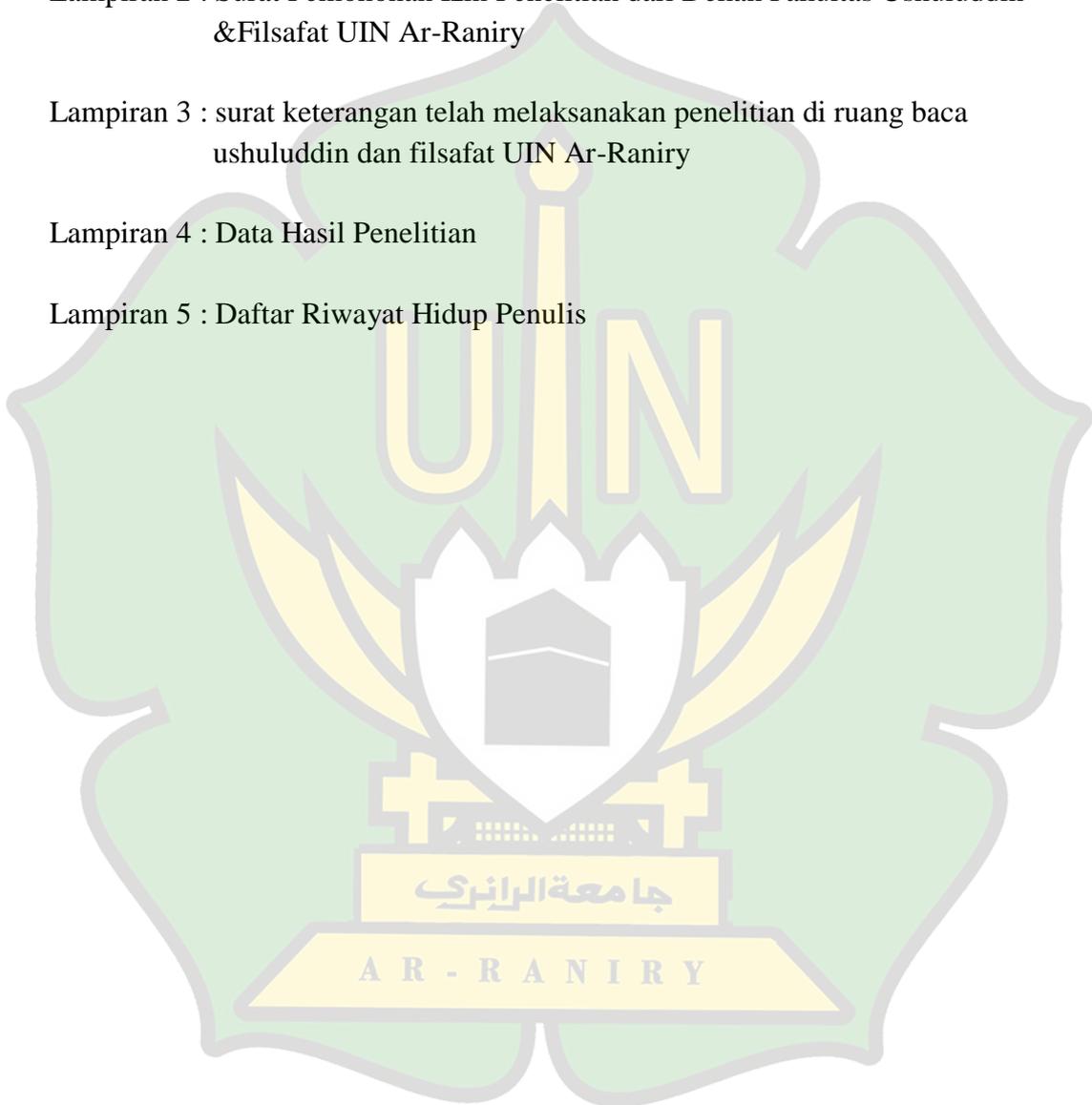
Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry

Lampiran 2 : Surat Pemohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Ushuluddin & Filsafat UIN Ar-Raniry

Lampiran 3 : surat keterangan telah melaksanakan penelitian di ruang baca ushuluddin dan filsafat UIN Ar-Raniry

Lampiran 4 : Data Hasil Penelitian

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



## ABSTRAK

Skripsi dengan judul: “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Prodi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2017”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa jenis literatur, siapa pengarang yang paling banyak disitir dalam skripsi Jurusan Ilmu Perbandingan Agama di Perpustakaan Ushuluddin, serta bagaimana tingkat keusangan literatur (paro hidup) yang disitir mahasiswa dalam penulisan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur, pengarang yang paling banyak disitir serta tingkat keusangan literatur (paro hidup) yang disitir mahasiswa dalam penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Perbandingan Agama di Perpustakaan Ushuluddin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis sitiran. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga skripsi yang berjumlah 70 dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis literatur yang sering disitir adalah buku sebanyak 2085 sitiran atau 88,45% dari total keseluruhan sitiran yang berjumlah 2357. Pengarang yang paling banyak disitir adalah Lexi J. Meoleong judul buku metodologi penelitian kualitatif sebanyak 28 kali (9,58%). Tingkat keusangan literatur pada skripsi mahasiswa adalah 12 tahun. Oleh karena itu, literatur skripsi mahasiswa ilmu perbandingan agama yang terbit dibawah tahun 2005 sebanyak 1222 literatur dinyatakan usang.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi untuk mencapai gelar akademik adalah kegiatan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir yang dituangkan dalam bentuk skripsi. Skripsi merupakan "suatu karya tulis ilmiah yang lebih bersifat memberikan gambaran atau deskripsi tentang sesuatu atau melukiskan kenyataan atau fakta berdasarkan hasil riset atau penelitian".<sup>1</sup> Skripsi biasanya menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana stara satu (S1).

Salah satu aspek yang mencirikan karya ilmiah dengan karya tulis lainnya adalah adanya sitiran atau kutipan dalam penulisannya. Kelengkapan sitiran menjadi penting dalam penilaian keilmiah sebuah karya ilmiah termasuk karya skripsi S1. Penulisan skripsi sangat dianjurkan untuk menggunakan sumber informasi atau literatur yang relevan seperti buku, laporan penelitian, dan jurnal ilmiah. Sumber informasi tersebut sebagian besar dapat diperoleh melalui perpustakaan. Dengan demikian perpustakaan diharapkan dapat menyediakan literatur pendukung dalam penulisan skripsi. Ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya.<sup>2</sup> Analisis sitiran adalah cara perhitungan atas karya tulis yang disitir oleh pengarang karya itu yang digunakan untuk persiapan penulisan karya tulis

---

<sup>1</sup> M. Nasir Budiman, dkk. *Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi)*, .(Banda Aceh: Ar-Raniry pres, 2004), 1.

<sup>2</sup> Sutarno. *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006).85.

mereka.<sup>3</sup> Bibliometrika merupakan suatu metode penerapan matematika dan analisis statistik untuk mengkaji produktivitas dan frekuensi karya ilmiah, produktivitas pengarang karya ilmiah, pola dan pengaruh karya ilmiah terhadap karya ilmiah yang lain, kedudukan dan tingkatan jurnal atau media komunikasi lain, penyebaran informasi dari karya ilmiah, dan frekuensi kemunculan kata dalam teks.<sup>4</sup> Sitiran dapat muncul dalam teks, catatan kaki, catatan akhir, bibliografi ataupun daftar referensi. Semakin banyak disitir, dokumen dianggap semakin berbobot.<sup>5</sup>

Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah salah satu unit penunjang dalam mencapai tujuan pendidikan di sebuah universitas. Salah satunya adalah prodi Ilmu Perbandingan Agama. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa jurusan Ilmu Perbandingan Agama saat ini berjumlah kurang lebih 70 judul skripsi<sup>6</sup>. Berdasarkan observasi awal terhadap dokumentasi skripsi, banyak sitiran yang selama ini digunakan oleh mahasiswa bersumber dari buku dan internet seperti jurnal ilmiah, salah satunya jurusan yang berkaitan dengan keagamaan dan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data secara spesifik, kelengkapan kerelevanan koleksi dan keinginan kuat dalam diri mahasiswa untuk merujuk literatur skripsi yang tersedia di perpustakaan ushuluddin.

---

<sup>3</sup>Lasa Hs. *Kamus Istilah Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1998), 24.

<sup>4</sup>Khatib A Latief. *Bibliometrics dan Hukum-hukumnya*, (Denpasar: Pustaka Larasan, 2014), 93.

<sup>5</sup>Sri purnomowati, "Ciri-ciri Pengarangan Penggunaan Literatur Dalam Manajaah Indonesia Bidang-bidang sosial," (2004): 18, Diakses Kamis 18 Oktober 2018, <http://www.pdii.lipi.go.id/jurnal/index.php/baca/artikel/viewFile/45/43>.

<sup>6</sup>Rahmawati, Wawancara dan Dokumentasi oleh Novia Sari, Banda Aceh, 8 November 2017.

Untuk mengetahui berapa jumlah yang disitir dari berbagai sumber pada umumnya dilihat dari aspek pengarang, judul, dan majalah yang lengkap dengan data bibliografisnya (volume, nomor, bulan, dan tahun). Bobot sitiran dokumen dalam sebuah penelitian dapat dilihat dari penggunaan buku dan jurnal ilmiah yang standar untuk topik yang dikaji termasuk didalamnya pengarang dan juga kemutakhiran dokumen dalam hal usia dokumen yang disitir. Kecendrungan menyitir dokumen tertentu dalam kegiatan penelitian menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian tersebut dalam kajian ilmu pustaka dan informasi disebut analisis sitiran. Melalui penelitian analisis sitiran akan diketahui jenis, bentuk dan kemutakhiran dokumen yang digunakan atau dirujuk oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Selain itu melalui analisis sitiran juga dapat diketahui buku atau jurnal apa yang paling sering disitir oleh mahasiswa Perbandingan Agama di Fakultas Ushuluddin.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul, **“Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Prodi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2017”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa jenis literatur yang banyak disitir dalam skripsi Jurusan Ilmu Perbandingan Agama di Perpustakaan Ushuluddin?
2. Siapa pengarang yang paling banyak disitir dalam skripsi jurusan Ilmu Perbandingan Agama di Perpustakaan Ushuluddin?

3. Bagaimana tingkat keusangan literatur (paro hidup) yang disitir mahasiswa dalam penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Perbandingan Agama di Perpustakaan Ushuluddin?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis literatur apa saja yang banyak disitir dalam skripsi Jurusan Ilmu Perbandingan Agama di Perpustakaan Ushuluddin.
2. Untuk mengetahui pengarang yang paling banyak disitir dalam skripsi jurusan Jurusan Ilmu Perbandingan Agama di Perpustakaan Ushuluddin.
3. Untuk menentukan tingkat keusangan literatur (paro hidup) yang disitir mahasiswa dalam penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Perbandingan Agama di Perpustakaan Ushuluddin.

### **D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu dan pengembangan pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan dan informasi terutama kajian mengenai analisis sitiran.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman peneliti atau mahasiswa tentang analisis sitiran serta menambah pengetahuan tentang penggunaan berbagai bentuk literatur sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah.

### b. Bagi Perpustakaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam merencanakan dan menentukan koleksi yang akan disediakan oleh perpustakaan sehingga sesuai dengan kebutuhan pemakai.

## **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan penafsiran dari pembaca, maka penulis memberi batasan dan pengertian terhadap istilah-istilah penting yang terdapat dalam proposal penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Sitiran

Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, analisis adalah pencatatan sebagian isi buku secara terpisah dalam proses katalogisasi dengan cara entri analisis (dalam sistem katalogisasi).<sup>7</sup> Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, sitiran adalah rujukan pada bagian dari teks yang memperkenalkan dokumen yang

---

<sup>7</sup>Lasa Hs. *Kamus Istilah Perpustakaan...*,22.

diperoleh.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Zulaikha analisis sitiran adalah kajian terhadap sejumlah sitiran atau rujukan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah tertentu.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini yang di maksud analisis sitiran yaitu mengkaji tentang sitiran yang terdapat dalam sebuah skripsi yang ditulis oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Perbandingan Agama Tahun 2012-2017 Pada UIN Ar-Raniry. Bibliometrika merupakan suatu metode penerapan matematika dan analisis statistik untuk mengkaji produktivitas dan frekuensi karya ilmiah, produktivitas pengarang karya ilmiah, pola dan pengaruh karya ilmiah terhadap karya ilmiah yang lain, kedudukan dan tingkatan jurnal atau media komunikasi lain, penyebaran informasi dari karya ilmiah, dan frekuensi kemunculan kata dalam teks.<sup>10</sup>

## 2. Skripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Jasmari, skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang lebih bersifat memberikan gambaran atau deskripsi tentang sesuatu atau melukiskan kenyataan atau fakta berdasarkan hasil riset atau penelitian.<sup>12</sup>

Skripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah karya tulis ilmiah

<sup>8</sup>Lasa Hs. *Kamus Istilah Perpustakaan...*, 318.

<sup>9</sup> Sri Junandi, "Analisis Sitiran Artikel Jurnal Luar Negeri pada Laporan Penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UGM yang dibiayai Badan Litbang Pertanian Departemen Pertanian Tahun 2007," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, No: 1, (2010): 17, Diakses 7 oktober 2018. <https://doi.org/10.22146/bip.9127>

<sup>10</sup>Khatib A Latief. *Bibliometrics dan Hukum-hukumnya...*, 93.

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), 1325.

<sup>12</sup>Jamasri. *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: Jurusan Teknik Universita Gadjah Mada, 2004), 4.

atau skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Perbandingan Agama Tahun 2012-2017 pada UIN Ar-Raniry.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap penelitian yang pernah dilakukan, ada beberapa penelitian yang objeknya sama dengan penelitian ini. Namun demikian ada sisi-sisi perbedaan yang akan dideskripsikan berikut ini.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Zulfikri tahun 2015 di Perpustakaan jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang meneliti tentang sitiran terhadap Skripsi D-IV Ilmu Keperawatan tahun 2011. Populasi penelitian sebanyak 29 skripsi pada program studi D-IV Ilmu Keperawatan yang bertujuan untuk mengetahui pengarang yang paling sering disitir dalam penulisan skripsi D-IV Ilmu Keperawatan tahun 2011 serta untuk mengetahui koleksi perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang paling sering disitir teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis dengan cara data dikelompokkan dalam tabel dan selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengarang yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2011 adalah Syarifuddin dengan jumlah sitiran 12 kali namun bukan koleksi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh. Setelah itu, koleksi perpustakaan yang disitir mahasiswa tersebut dikarang oleh H. Hyre dengan judul buku dasar-dasar Keperawatan Marternitas, disitir sebanyak 6 kali dan literatur yang paling sering disitir oleh

mahasiswa dalam penulisan skripsi adalah teratur buku yang disitir sebanyak 310 (tiga ratus sepuluh) judul.<sup>1</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mariati berjudul “Evaluasi literatur skripsi mahasiswa prodi kimia angkatan 2009 terhadap ketersediaan literatur di perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Banda Aceh” Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis literatur dan pengarang yang sering dijadikan sitiran, tingkat keusangan literatur yang disitir, dan ketersediaan literatur yang disitir di perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis sitiran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa prodi kimia angkatan 2009 FKIP Unsyiah Banda Aceh yang berjumlah 41 skripsi dan diambil sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis literatur yang sering disitir adalah buku sebanyak 592 sitiran atau 59,49%, skripsi 83 atau 8,33%, sedangkan yang paling sedikit adalah internet sebanyak 39 atau 3,92%. Judul buku yang paling banyak disitir yaitu prosedur suatu pendekatan praktek sebanyak 33 kali sitiran yang dikarang oleh Suharsimi Arikunto, sedangkan buku kimia yang berjudul kima dasar konsep-konsep inti sebanyak 19 kali sitiran yang karang oleh chang R. Tingkat keusangan literatur yang disitir yaitu 7 tahun. Persentase ketersediaan

---

<sup>1</sup> Zulfikri. “Analisis Sitiran terhadap D-IV Ilmu Keperawatan Tahun 2011 dan Kaitannya dengan Ketersedian Koleksi di perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes” (Skripsi, UIN Ar-Raniry 2015), xii.

literatur yang disitir oleh mahasiswa prodi kimia angkatan 2009 dalam penulisan skripsi hanya 26,2%, sedangkan yang tidak tersedia sebanyak 73,8%.<sup>2</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Riska Ramadhani berjudul "Evaluasi Literatur Hasil Penelitian Tahun 2013-2014 dan Kaitannya dengan Ketersediaan Koleksi di perpustakaan Balai Pelestarian dan Nilai Budaya Banda Aceh". Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah sitiran, pengarang yang paling sering disitir, tingkat keusangan literatur yang disitir dan ketersediaan koleksi yang disitir peneliti di perpustakaan BPNB Banda Aceh. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan cara memfotocopy daftar pustaka atau bibliografi buku hasil penelitian BPNB, memberikan kode, dan membuat tabel dalam program *miscrosoft excel*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah sitiran sebanyak 500 sitiran yang digunakan pada buku hasil penelitian BPNB Banda Aceh tahun 2013-2014 dengan bentuk dokumen yang paling sering disitir ada pada 4 judul buku dengan frekuensi sitiran dominan 2 kali yaitu Snouck Hurgonje, Terj: Ng. Singrimbun, Mohammad Said, Koentjoroningrat dan Rafael Raga Maran. Daftar sitiran berdasarkan tahun terbit berjumlah 269 sitiran dengan usia literatur tertua tahun 1907 dan usia termuda tahun 2013. Tingkat keusangan (paro hidup) literatur yang disitir memiliki interval 10 tahun, dengan paro hidup (50%) literatur disitir berusia 16 tahun yang dapat dikategorikan tertua. Sitiran

---

<sup>2</sup>Mariati. "Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Angkatan 2009 terhadap Ketersediaan Literatur di perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Banda Aceh" (Skripsi, UIN Ar-Raniry 2016), x.

yang tersedia dipergustakaan sebanyak 26,47%, sedangkan yang tidak tersedia 73,52%.<sup>3</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah seluruhnya membahas mengenai masalah analisis sitiran, tetapi masing-masing penelitian mempunyai fokus penelitian yang berbeda. Penelitian oleh Zulfikri menitikberatkan untuk mengetahui suatu karya digunakan sebagai rujukan suatu dokumen dan tingkat kebaruan suatu karya ilmiah. Penelitian oleh Mariati membicarakan jenis literatur dan pengarang yang sering dijadikan sitiran, tingkat keusangan literatur yang disitir, dan ketersediaan literatur yang disitir di perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh. Penelitian oleh Riska Ramadhani membicarakan untuk mengetahui jumlah sitiran, pengarang yang paling sering disitir, tingkat keusangan literatur yang disitir dan ketersediaan koleksi yang disitir peneliti di perpustakaan BPNB Banda Aceh. Perbedaan lainnya dari penelitian terdahulu adalah aspek subjek penelitian tempat dan juga metode penelitiannya.

---

<sup>3</sup> Riska Ramadhani. "Evaluasi Literatur Hasil Penelitian Tahun 2013-2014 dan Kaitannya dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Balai Pelestarian dan Nilai Budaya Banda Aceh" (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2017).xi.

## B. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Sitiran

### 1. Pengertian Sitiran

Istilah sitiran merupakan terjemahan dari kata *citation*. Sulistyio Basuki mendefinisikan sitiran sebagai karya yang dirujuk atau digunakan sebagai bibliografi pada artikel atau buku.<sup>4</sup> Sedangkan Pergola Irianti memberikan defenisi sitiran yaitu dokumen (buku, majalah, dan jenis lain) yang dipergunakan sebagai rujukan sebuah karya, penelitian, atau tulisan ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.<sup>5</sup> Sitiran berarti/juga penyebutan suatu dokumen dalam dokumen lain yang terbit. Kemudian sitiran dapat muncul dalam teks, catatan kaki, catatan akhir, bibliografi, atau daftar referans.

Data yang dikaji dalam analisis sitiran adalah data bibliografi yang disitir dan yang terdapat dalam daftar bibliografi dari dokumen yang menyitir. Sedangkan sitiran adalah dokumen atau bahan pustaka yang dijadikan sebagai rujukan dalam rangka menghasilkan sebuah dokumen baru. Analisis sitiran pertama kali digunakan oleh Gross and Gross pada tahun 1927 dalam suatu artikel yang berjudul *College Libraries and Chemical Education*, yang bertujuan untuk memeringkat jurnal dalam bidang kimia.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Sulistyio Basuki, "Mengenal Metode, Sumber dan Hasil Penelitian Analisis Sitiran di Indonesia," *jurnal dokumentasi dan informasi* 28, No 1 (2004): 12, diakses 19 september 2018. DOI: <http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v28i1.45>

<sup>5</sup>Pergola Irianti, "Analisis Sitiran Jurnal Psikologi UGM Tahun 1997-2006," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (juli 2007): 39.

<sup>6</sup>Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, No. 2, Desember (2005): 3, diakses 20 September 2018. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/view/17246>.

## 2. Tujuan Sitiran

Sitiran merupakan sebuah hubungan antara dokumen yang diketik dengan dokumen yang mengutip. Pembicaraan mengenai sitiran atau sitasi sangat erat kaitannya dengan pembicaraan mengenai karakteristik literatur. Analisis sitiran yaitu "suatu kajian terhadap sejumlah sitiran atau sejumlah rujukan yang terdapat didalam karya tulis ilmiah atau literatur primer".<sup>7</sup> Sudah merupakan kebiasaan ilmu pengetahuan bahwa seorang penulis mencantumkan daftar bacaan atau rujukan yang digunakannya. Bahwa kepustakaan tersebut lazimnya ditempatkan di bagian akhir karangan atau catatan kaki. Adapun tujuan pencantuman kepustakaan ialah:

1. Memberikan penghargaan terhadap karya sebelumnya;
2. Memberikan penghormatan pada karya yang berkaitan ;
3. Mengidentifikasi metodologi, angka, dan sebagainya;
4. Memberikan bahan bacaan sebagai latar belakang;
5. Mengoreksi karya sendiri;
6. Mengoreksi karya orang lain;
7. Mengkritik karya sebelumnya;
8. Mendukung klaim sebuah penemuan;
9. Memberitahu peneliti tentang karya yang akan terbit;
10. Memberikan arahan pada karya yang tidak tersebar, tidak tercantum dalam majalah indeks atau karya yang tidak pernah dirujuk oleh pengarang lain;
11. Memberikan ontentifikasi tentang data dan kelompok fakta;
12. Mengidentifikasi publikasi asli tempat sebuah ide atau gagasan dibahas;
13. Mengidentifikasi publikasi orisinal yang memberi sebuah konsep eponimik (*eponymic concept*) atau sebuah istilah seperti pareto's law, Fridel-Craft reaction;
14. Mengawal klaim (*declaiming*) karya atau gagasan orang lain;
15. Menyangkal klaim yang diajukan oleh pengarang lain.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Putu Suhartika, "Karakteristik Literatur Bidang Sosial dan Politik: Analisis Sitiran terhadap *Karya Ilmiah Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana*," (2012): 6, [http://id.Analisis\\_Sitiran#cite\\_note-journal1-6](http://id.Analisis_Sitiran#cite_note-journal1-6).

<sup>8</sup>Budhi Irawan, "Evaluasi Literatur dengan Menggunakan Analisis Sitiran", (2005): 15, diakses 20 september 2018, <http://digilib.uin-suka.ac.id/view/year/2010.html>.

### 3. Fungsi Sitasi

Hodges seperti dikutip oleh Liu dan tulisan E. Sukandar mengidentifikasi indikator hubungan antara dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir yaitu “sebagai penjelasan, memberikan informasi umum, hubungan kolaboratif, memberikan informasi spesifik, dokumentasi, hubungan metodologis dan hubungan korektif”.<sup>9</sup>

Liu dalam tulisannya yang disitir Budhi Irawan menuliskan bahwa fungsi sitiran dalam bidang ilmu tersebut dapat diklasifikasikan sebagai: “penempatan tahapan studi, memberikan informasi latar belakang, acuan metodologi (desain dan analisis) memberikan komparasi, memberikan argumentasi/spekulasi/hipotesis, dokumentasi, dan memberikan informasi secara kebetulan”.<sup>10</sup>

Dari berbagai fungsi sitasi seperti yang dikemukakan diatas maka menunjukkan bahwa antara dokumen yang disitir dan dokumen yang menyitir terdapat hubungan subjek pada tingkat tertentu. Berdasarkan hubungan tersebut maka dapat dicari hubungan antara kedua dokumen yang menyitir dokumen yang sama.

#### C. Ruang Lingkup Analisis Sitiran

Menurut Sulisty Basuki dalam melakukan analisis sitiran dalam sebuah dokumen, yang dikaji adalah frekuensi sitiran, bahasa, tahun, jenis terbitan, paro hidup serta jaringan yang terbentuk akibat sitiran. Adapun ruang lingkup kajian dalam analisis sitiran adalah:

<sup>9</sup> E Sukandar, “Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip” ( Skripsi, UniversitasDiponegoro, 2012), 3. diakses tanggal 20 september 2018, Eprints.undip. ac.id/40681 /2/BAB\_II Esti.

<sup>10</sup>Zulfikri” Analisis Sitiran terhadap Skripsi D-IV Imu Keperawatan Tahun 2011 dan Kaitannya dengan Ketersediaan Koleksi di perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekes”..., 16.

- a. Peringkat majalah yang disitir
- b. Tahun sitiran
- c. Asal geografi bahan sitiran
- d. Lembaga yang ikut dalam penelitian
- e. Kelompok majalah yang disitir
- f. Subjek yang disitir
- g. Jumlah langkah berdasarkan teori graft(*Graph theory*) dari majalah tertentu termasuk kelompok majalah lain <sup>11</sup>

Sedangkan dalam skripsi Riska Ramadhani, aspek-aspek yang dikaji dalam analisis sitiran menurut sutardji adalah sebagai berikut:

- a. Pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran, jumlah otositiran (*self-citation*), dimana otositiran ini adalah artikel yang pengarangnya menyitir sitiran sendiri.
- b. Karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah bahan pustaka mencakup jenis, tahun terbit, usia, bahasa pengantar literatur yang disitir
- c. Pola kepengarangan yang mencakup jumlah pengarang dan pengarang yang paling sering disitir.<sup>12</sup>

Dalam skripsi Jonner Hasugian, menyatakan ruang lingkup analisis sitiran mencakup 3 jenis kajian literatur atau dokumen, yaitu:

- a. Literatur primer adalah literatur yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori ataupun penjelasan teori dan ide sehingga merupakan informasi langsung dari sebuah karya penelitian
- b. Literatur sekunder adalah literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer
- c. Literatur tambahan atau tersier adalah literatur atau dokumen yang memberikan informasi tentang literatur sekunder.<sup>13</sup>

Literatur yang paling sering disitir atau banyak dikutip lebih bernilai dibandingkan dengan literatur yang jarang atau tidak pernah disitir. Apabila sebuah literatur banyak mengutip literatur sebelumnya maka semakin baik dan dianggap relevan.

<sup>11</sup>Sitti Husaebah Pattah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmi Perpustakaan Dan Informasi." *Jurnal Khazanah Al-Hikmah* 1 No. 1 (2013): 1, Diakses 12 Agustus 2018. <http://portalgaruda.id>.

<sup>12</sup>Riska Ramadhani, "Evaluasi Literatur Hasil Penelitian Tahun 2013-2014 dan Kaitannya dengan...", 23

<sup>13</sup>Riska Ramadhani, "Evaluasi Literatur Hasil Penelitian Tahun 2013-2014 dan Kaitannya dengan...", 22

#### D. Konsep Sitiran dan Alasannya

Dengan menganalisa data rujukan peneliti dapat mengukur dampak suatu artikel, penulis, publikasi (majalah) dan penerbit. Semakin tinggi frekuensi suatu artikel rujukan, makin besar dampaknya bagi pengembangan ilmu dan teknologi. Analisa data rujukan dapat membantu peneliti mengetahui jenis dan cangkupan topik-topik yang pernah diteliti sehingga memudahkan pemilihan topik yang akan diteliti.

Sitiran selalu berhubungan dengan dua jenis data yaitu “dokumen yang disitir (*cited document*), yaitu rujukan yang merupakan sebuah dokumen atau unsur yang menunjukkan unit sumber, dan dokumen yang menyitir (*cititing document*), yaitu dokumen yang merupakan unit penerima”.<sup>14</sup> Oleh karena itu, pengertian analisis sitiran mengandung makna yang sama dengan kajian sitiran, bahkan secara lebih lengkap disebut analisis sitiran.

Bibliometrika adalah penerapan metode matematika dan statistika untuk mengukur perubahan kuantitatif dan kualitatif dalam koleksi buku dan media lainnya.<sup>15</sup> Menurut ODLIS (*Online Dictionary for Library and Information Science*), Bibliometrika adalah penggunaan metode matematika dan statistik untuk mempelajari dan mengidentifikasi pola dalam penggunaan dari bahan dan jasa pada perpustakaan atau untuk menganalisis perkembangan ilmu tertentu khususnya dalam sastra, terutama yang berkaitan dengan kepenulisan, publikasi

---

<sup>14</sup> LE Sembiring. “Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitasi,” dipublikasikan 18 agustus 2018 diakses 11 Oktober 2018. [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34673/4/Chapter%20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34673/4/Chapter%20II.pdf).

<sup>15</sup> Von Ungern-Sternberg. “*Applications in teaching bibliometrics*,” (61st IFLA General Conference Proceeding, 1995): 5, diakses 20 Oktober 2018. [repository.ipb.ac.id](http://repository.ipb.ac.id)

dan penggunaan hasil penelitian tertentu.<sup>16</sup> Selain itu analisis bibliometrik menggunakan sejumlah parameter, seperti literatur ilmiah (artikel dsb), *co-authorship*, sitiran, *co-sitasi* dan *co-words*. Parameter seperti ini secara tidak langsung juga mengukur komunitas keilmuan, strukturnya maupun hasilnya.<sup>17</sup>

Kajian bibliometrika merupakan kajian yang akan melakukan eksplorasi pola-pola produktivitas (publikasi informasi) dan juga bagaimana pola-pola pemanfaatannya. Bibliometrika diterapkan dalam penelitian untuk menganalisa kolaborasi pengarang, paro hidup dokumen, pasangan bibliografi, *co-citation*, *impact factor*, kaidah Bradford untuk menganalisis jumlah artikel yang terbit dalam sebuah jurnal, kaidah Zift untuk menilai peringkat kata yang mengalami pengulangan dalam sebuah artikel dan kaidah Lotka yang digunakan untuk meneliti produktivitas penulis dalam suatu artikel.<sup>18</sup>

Analisis sitiran itu sendiri adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Dari uraian konsep di atas bahwa penulis mengambil alasan pengertian analisis sitiran adalah suatu kajian tentang sitiran atau daftar pustaka yang tercantum dalam sebuah literatur seperti artikel dalam jurnal, buku, skripsi, tesis, disertasi ataupun literatur lainnya, dengan melakukan pemeriksaan sitiran (kutipan) apakah sesuai dengan yang dimiliki literatur tersebut.

---

<sup>16</sup>Joan M. Reitz. ODLIS. (Diakses 20 Oktober 2018.[https://www.abcclio.com/ODLIS/odlis\\_b.aspx](https://www.abcclio.com/ODLIS/odlis_b.aspx)

<sup>17</sup>Yoshiko Okubo, "Bibliometric Indicators and Analysis of Research System: Methods and Example," *junalSTI WorkingPapers*(1997): 6, Diakses 14 oktober 2018,<http://oecd-library.org>.

<sup>18</sup>Sitti Husaebah Pattah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika...", 5.

Untuk menghasilkan karya baru sangat dibutuhkan bahan-bahan rujukan yang telah diterbitkan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan dokumen yang menyitirnya sehingga menyitir merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh seorang peneliti.

### **E. Keusangan Literatur**

Konsep keusangan (*obsolescences*) literatur atau dokumen adalah penurunan penggunaan satu atau sekelompok literatur seiring dengan makin tuanya umur literatur itu.<sup>19</sup> Literatur yang selalu dikutip bertahun-tahun setelah diterbitkan disebut sebagai rendah tingkat keusangannya atau *obsolescence*-nya (*Low osolescence, to obsolescence slowly, age slowly*). Sedangkan literatur yang jarang dikutip sejak bertahun-tahun terbit disebut tinggi tingkat keusangannya atau *obsolescence*-nya (*high obsolescence, to obsolescence quickly, to age quickly*).

Keusangan literatur dikaitkan dengan sebuah literatur dan juga keusangan informasi yang terkandung dalam sebuah literatur. Keusangan literatur lebih bersifat praktis, dalam arti bila sebuah literatur sudah usang maka ada kemungkinan literatur tersebut dapat di tempat kan pada tempat tertentu ataupun dibuang. Keusangan informasi berarti bahwa informasi yang ada dalam sebuah dokumen semakin jarang digunakan, dengan kata lain penggunaan informasinya semakin menurun dan pada akhirnya suatu saat tidak digunakan lagi.

---

<sup>19</sup>Mustafa B. "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur dalam Dunia Kepustakawanan," dipublikasikan 6 maret 2018, diakses 31 juli 2018,. (<http://repository.ac.id/handle/123456789/32139/keusangan-literatur-plus-abstrak-juni-2009.doc>).

Kedua faktor tersebut menyebabkan terjadinya fluktuasi terhadap minat suatu bidang ilmu pengetahuan, karena pada umumnya pengetahuan tersebut direkam dalam bentuk literatur atau dokumen. Fenomena ini merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini terjadi karena hanya literatur yang menarik bagi ilmuwan praktis. Sedangkan literatur lebih tua digunakan hanya bila mengandung informasi yang cenderung menggabungkan karya mutakhir.<sup>20</sup> Dikutip mulai dari yang tertua (tahun terkecil) sampai yang terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya.

Dalam kajian bibliometrika, paruh hidup merupakan tingkat keusangan literatur berdasarkan sitirannya. Kajian paruh hidup menitik beratkan tahun terbit seluruh jumlah sitiran ada literatur tersebut.<sup>21</sup> Pendapat tersebut menunjukkan kemutakhiran pada informasi literatur ilmiah. Semakin baru suatu terbitan maka literatur tersebut semakin sering disitir oleh karya tulis lainnya.

Terdapat dua tipe dasar keusangan (*obsolescence*) literatur, yaitu *obsolescence diachronous* dan *obsolescence synchronous*.

1. *Obsolescence diachronous* adalah merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima literatur tersebut. *Half life* atau paruh hidup literatur adalah ukuran dari *obsolescence diachronous*. Paruh hidup

---

<sup>20</sup>SulistyoBasuki, dkk. "Kajian Jaringan Komunikasi Ilmiah di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Subjek dan Analisis Sitiran," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 1, No. 1, (1999). 10.

<sup>21</sup>Sri Hartinah, "Keusangan Dan Paruh Hidup Dokumen", *Makalah Kursus Bibliometrika Pusat Studi Jepang UI*, (Depok: Masyarakat Informatika Indonesia, 2002), 2.

adalah batas usia sebuah literatur tersebut yang menjadi ukuran apakah literatur tersebut sudah usang apa belum.

2. *Obsolescence synchronous* merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbitan referensi literatur. *Median citation age* (median umur sitiran) termasuk dalam *obsolescence synchronous*.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe *Obsolescence synchronous* dalam perhitungan nilai keusangan literatur, yaitu dengan memeriksa tahun terbit referensi literatur.

Paro hidup atau batas usia keusangan literatur dapat dihitung dengan mengurutkan semua referensi yang diperlukan oleh semua dokumen pada masing-masing bidang mulai dari yang tertua (tahun kecil) sampai terbaru (tahun besar) atau sebaliknya. Kemudian mencari median yang membagi daftar referensi yang sudah terurut tersebut menjadi dua bagian dan masing-masing 50%. Median ini menunjukkan batas usia keusangan literatur pada bidang yang bersangkutan.

---

<sup>22</sup>Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara" *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, 1, No. 2, (2016) diakses 4 Desember 2018, <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/view/17246>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap subjek penelitian. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap subjek penelitian dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.<sup>1</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa banyak pengarang yang disitir oleh mahasiswa dan untuk melihat jenis literatur yang digunakan oleh mahasiswa dalam menulis skripsi. Dari penelitian ini, penulis melakukan berbagai kegiatan seperti studi pustaka dan dokumentasi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis laksanakan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini selama 15 hari (5-20 Desember 2018). Alasan penulis melakukan penelitian di Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda Aceh karena hasil dari observasi awal terlihat bahwa di Fakultas Ushuluddin ada Prodi Ilmu Perbandingan Agama yang berkaitan dengan keagamaan dan perpustakaan Ushuluddin menyediakan koleksi tersebut untuk memenuhi kebutuhan pengguna, salah satunya koleksi yang berhubungan dengan Jurusan Perbandingan Agama.

---

<sup>1</sup>Moh kasiram. *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN press, 2008), 32.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Dari pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perbandingan Agama yang diterbitkan pada tahun 2012-2017 berjumlah 70 skripsi.

Menurut Arikunto "apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi".<sup>4</sup> Dilihat dari jumlah skripsi mahasiswa perbandingan agama hanya berjumlah 70 skripsi,<sup>5</sup> maka peneliti langsung mengambil populasi menjadi objek penelitian. Alasannya karena jumlah skripsi alumni Perbandingan Agama hanya 70 skripsi artinya pengambilan sampel berdasarkan teknik total sampling.

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih variabel lain yang dikenal dengan hipotesis kausal. Dalam penelitian ini

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 173.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 119.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,107.

<sup>5</sup>List Skripsi Prodi Perbandingan Agama Pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin. 9 November 2017.

peneliti menggunakan hipotesis deskriptif, yaitu dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan.<sup>6</sup>

Rumusan hipotesis:

1. Ho = Tidak terdapat jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Perbandingan Agama

Ha = Terdapat jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Perbandingan Agama

Hipotesis statistiknya:

Ho :  $p=0$

Ha :  $p \neq 0$

2. Ho = Tidak terdapat pengarang yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Perbandingan Agama

Ha = Terdapat pengarang yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Perbandingan Agama

Hipotesis statistiknya:

Ho :  $p=0$

Ha :  $p \neq 0$

3. Ho = Tidak terdapat keusangan literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Perbandingan Agama

Ha = Terdapat keusangan literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Perbandingan Agama

Hipotesis statistiknya:

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Statistik untuk penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 86.

Ho : p=0

Ha : p≠0

### E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan suatu instrumen pengumpulan yang valid. Mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>7</sup> Validitas alat ukur sama pentingnya dengan reliabilitas alat ukur itu sendiri. Artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrumen juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini jenis validitas yang digunakan yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai sedangkan validitas eksternal yaitu berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>9</sup>

Terdapat 5 jenis validitas, yaitu validitas isi (*contens validity*), validitas konsep atau kontruksi (*concept/construct validity*), validitas pengukuran setara (*congruent validity*), validitas pengukuran serentak (*concurrent validity*) dan validitas ramalan (*predoective validity*).

---

<sup>7</sup> Sugiyono. *metode penelitian kuantitatif dan R&D...*, 267.

<sup>8</sup> Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomo, dan kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 106.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 268.

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur.

Pengertian reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, sangat berbeda dengan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan paradigma dalam melihat realitas. Menurut penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat mejemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Dalam tulisan Nasution yang dikutip oleh Heraclites menyatakan bahwa “kita tidak bisa dua kali masuk sungai yang airnya sama” air mengalir terus, waktu terus berubah, situasi senantiasa berubah dan demikian pula perilaku manusia yang terlibat dalam situasi sosial. Dengan demikian tidak ada suatu data yang tetap, konsisten, dan stabil.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini pengukuran hasil reliabilitas dilakukan dengan caramemperoleh kesamaan antara nama pengarang, tahun terbit dan jenis literatur melalui proses *crosscheck* (memeriksa kembali) pengukuran relatif konsisten atau pengukuran dilakukan berulang kali sampai hasil penelitian ini benar-benar baik dan layak untuk dikatakan suatu hasil dari penelitian proses ini diawali dengan memeriksa kembali data yang telah diinput pada *Microsoft Excel* selanjutnya menyinkronkan data dari daftar pustaka dengan data pada *Microsoft Excel* sampai hasil penelitian ini layak disebut sebagai hasil dari suatu penelitian.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 366.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Arikunto menyatakan bahwa menyusun instrumen adalah pekerjaan yang penting dalam penelitian akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting.<sup>11</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan cara:

1. Mengambil skripsi-skripsi Jurusan Perbandingan Agama yang menjadi sampel di dalam rak.
2. Menfotocopy daftar pustaka yang telah dijadikan sampel agar mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data
3. Mencatat data bibliografis sitiran meliputi nama pengarang tahun terbit literatur dan jenis literatur dari daftar pustaka pada setiap skripsi.
4. Menghitung jumlah sitiran pengarang, jumlah literatur berdasarkan jenisnya dan keusangan literatur tersebut dengan menggunakan program *excel*.

## G. Analisis dan Penyajian Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>12</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis sitiran.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 265.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif...*, 244.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam analisis data sangat diperlukan persiapan mulai dari data yang telah dikumpulkan, diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami.

Beberapa langkah analisis dan penyajian data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Jenis Literatur

Untuk menganalisis bentuk literatur yang paling sering disitir, dilakukan dengan cara menggolongkan bentuk literatur kedalam bentuk buku, kamus, internet, jurnal, majalah, kitab, skripsi, makalah, dan bentuk lain. Setelah itu diurutkan dari bentuk yang paling sering disitir, lalu melakukan interpretasi terhadap hasil.

#### 2. Peringkat Pengarang

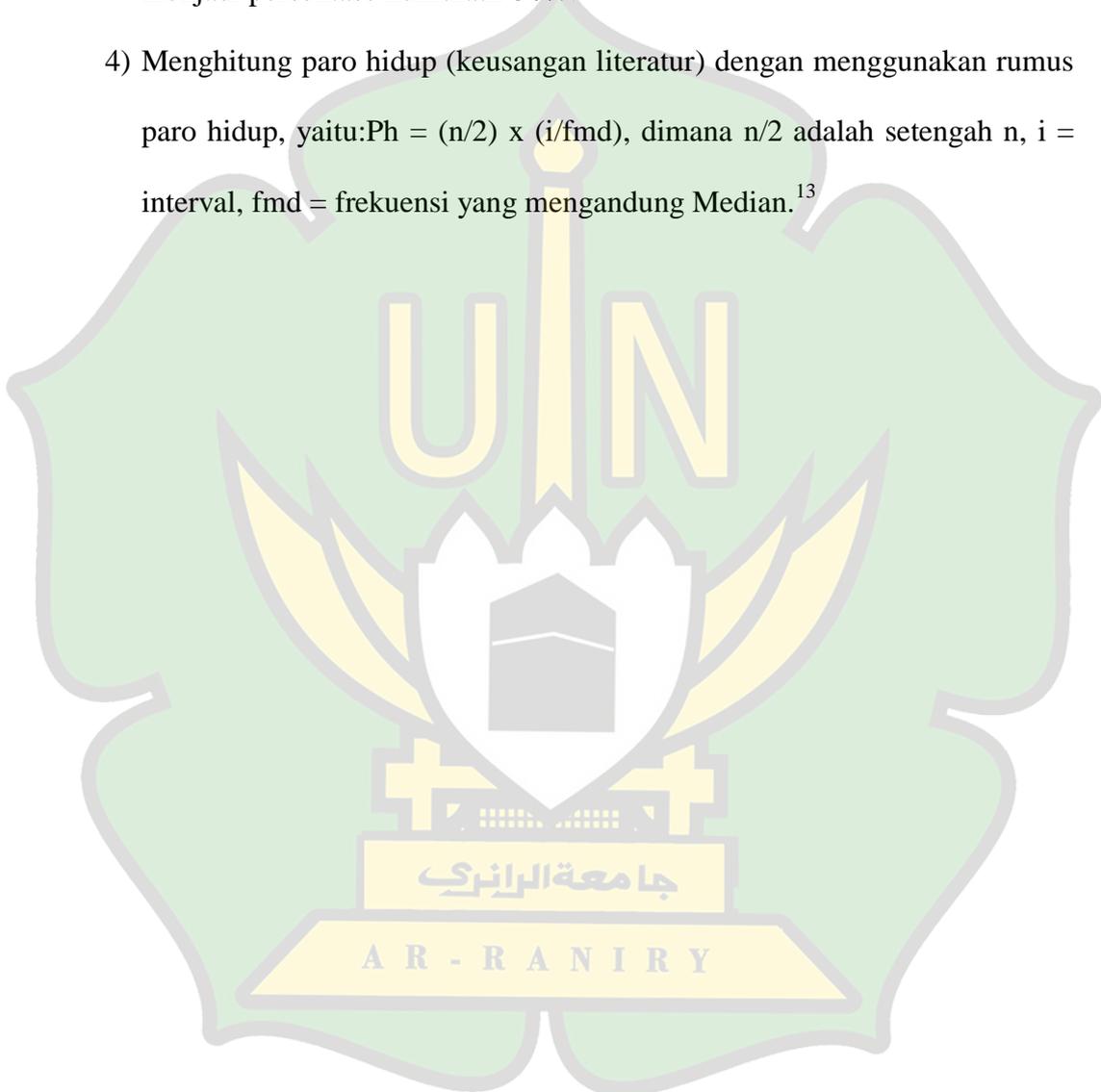
Untuk menganalisis pengarang yang sering disitir, dilakukan dengan cara memasukan data nama pengarang yang pertama kedalam komputer, hanya pengarang atas nama orang yang akan dihitung sedangkan untuk pengarang atas nama badan, instansi atau lainnya tidak diikutsertakan. Hasil dari perhitungan dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel, kemudian melakukan interpretasi terhadap hasil.

#### 3. Keusangan atau Paro Hidup Literatur

Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur pada skripsi prodi Ilmu Perbandingan Agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2012 sampai 2017, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan seluruh sitiran tahun terbit pada skripsi mulai yang tertua (tahun terkecil) sampai tahun terbaru (tahun terbesar).

- 2) Mengelompokkan tahun terbitan dokumen dengan interval 10 dari tahun yang tertua sampai tahun termuda/terbaru.
- 3) Mencari nilai media yang membagi daftar referensi yang sudah terurut menjadi persentase kumulatif 50%.
- 4) Menghitung paro hidup (keusangan literatur) dengan menggunakan rumus paro hidup, yaitu:  $Ph = (n/2) \times (i/fmd)$ , dimana  $n/2$  adalah setengah  $n$ ,  $i$  = interval,  $fmd$  = frekuensi yang mengandung Median.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup>Ahmad Riyadi, "Pemetaan Kajian Islam pada sekolah tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (suatu Analisis bibliometrik)," *Jurnal Fenomena*, 6 No 1 (2014): 11, diakses, 28 November 2018, <http://ejurnal.ac.id/index/article>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Perpustakaan Fakultas Ushuluddin**

Perpustakaan Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranan berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma-nya. Dengan kata lain perpustakaan adalah salah satu *ala vita* dalam setiap program pendidikan dan penelitian. Perpustakaan adalah inti dari setiap program pendidikan dan pengajaran atau dapat dikatakan bahwa nilai suatu lembaga pendidikan bergantung pada kualitas dan kelengkapan dan kesempurnaan jasa yang diberikan oleh perpustakaan.

Perpustakaan Ushuluddin dan Filsafat memulai pelayanannya kepada pemakai semenjak 03 Juni 1962, yaitu berdasarkan surat keputusan Gubernur Aceh I/P3/FAIS/62 tentang pembentukan panitia persiapan pendirian Fakultas Agama Swasta di Aceh. Status ini berakhir setelah penegeriannya tepat pada hari jadi IAIN Ar-Raniry 05 Oktober 1963 oleh Menteri Agama K.H. Saifuddin Zuhri.<sup>1</sup>

Ada hal yang berbeda pada Perpustakaan Ushuluddin dan Filsafat bila dibandingkan dengan perpustakaan lainnya adalah menyediakan layanan *fotocopy*

---

<sup>1</sup>Rahmawati, Dokumentasi oleh Novia Sari, Banda Aceh, 8 November 2017.

langsung di dalam perpustakaan karena koleksi yang ada dalam perpustakaan tersebut tidak bisa dipinjamkan.

## 2. Jenis Layanan dan Jumlah Koleksi

Perpustakaan Ushuluddin tidak melayani proses peminjaman. Mahasiswa hanya diperbolehkan membaca buku di perpustakaan. Namun, perpustakaan Ushuluddin menyediakan fasilitas *fotocopy* bagi mahasiswa yang ingin mengkopi bahan yang mereka butuhkan. Secara umum, jenis layanan di perpustakaan Ushuluddin terdiri dari layanan *fotocopy* dan layanan baca.

Jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan Ushuluddin lebih kurang berjumlah 3.000 judul eksemplar.<sup>2</sup>

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa data yang menjawab permasalahan penelitian ini, sebagaimana dideskripsikan sebagai berikut.

### 1. Jenis Literatur yang Sering Disitir dalam Skripsi Prodi Perbandingan

#### Agama

Setelah ditelaah semua skripsi ditemukan bentuk literatur yang dapat disitir yaitu buku, majalah, jurnal, kitab, tafsir terjemahan. Selain itu beberapa mahasiswa juga mengambil referensi dari internet. Untuk lebih jelas, dibawah ini ditampilkan bentuk-bentuk literatur yang disitir oleh mahasiswa Prodi Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

---

<sup>2</sup>Rahmawati, Wawancara dengan..., 7 Desember 2018.

**Tabel 4.1 Jenis Literatur/Dokumen yang Disitir**

No	Bentuk Dokumen	Jumlah Sitiran	% Sitiran
1.	Buku	2086	88,46
2.	Internet (Non Ilmiah)	134	5,68
3.	Kitab	40	1,7
4.	Skripsi	35	1,48
5.	Kamus Istilah	21	0,90
6.	Jurnal	23	0,97
7.	Tafsir Terjemahan	7	0,30
8.	Internet Ilmiah	5	0,21
9.	Majalah	6	0,25
10	Makalah	1	0,04
	<b>Total</b>	<b>2,358</b>	<b>100,00</b>

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 jenis literatur yang disitir dari seluruh skripsi. Data tersebut juga menunjukkan bahwa jenis literatur yang paling sering digunakan dalam penulisan skripsi adalah buku, yaitu sebanyak 2086 sitiran atau 88,46%, selanjutnya internet non ilmiah 134 sitiran atau 5,68% dan kitab 40 sitiran atau 1,17%, skripsi 35 sitiran atau 1,48%, kamus istilah 21 sitiran atau 0,90%, dan jurnal 23 sitiran atau 0,97%, tafsir terjemahan 7 sitiran atau 0,30%, majalah 6 sitiran atau 0,25%, dan yang paling sedikit disitir adalah makalah ilmiah dan terjemahan yaitu 1 sitiran atau 0,04%.

## **2. Pengarang yang Sering Disitir dalam Skripsi Prodi Perbandingan Agama**

Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti menemukan banyak pengarang yang disitir lebih dari dua kali. Namun dalam skripsi Yuni Afrah, menurut Hasugian acuan yang digunakan untuk menetapkan pengarang yang paling sering disitir adalah berdasarkan frekuensi sitiran. Pengarang yang disitir lebih dari lima kali dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir,

sedangkan pengarang yang hanya disitir kurang dari lima kali tidak dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir.<sup>3</sup>

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengarang yang paling sering disitir pada seluruh skripsi adalah seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Pengarang yang Paling Sering Disitir**

No	Nama Pengarang	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Peringkat
1	Lexi J.Meoleong	28	9,58	1
2	Shihab N.Quraish	23	7,87	2
3	Sugiyono	19	6,50	3
4	Soerjono Soekanto	18	6,16	4
5	Koentjaraningrat	17	5,82	5
6	Muhammad Nurdinah	16	5,47	6
7	Arikunto Suharsimi	14	4,79	7
8	Zakiah Daradjat	12	4,10	8
9	Ahmadi Abu	12	4,10	8
10	M.Quraish shihab	11	3,76	9
11	Kartono Kartini	11	3,76	9
12	Jalaluddin	10	3,42	10
13	Nasution, Harun	9	3,08	11
14	Nurdinah Muhammad	9	3,08	11
15	Hasan Hanafi	9	3,08	11
16	Nata, Abuddin	8	2,73	12
17	Nottingham K.Elizabeth	8	2,73	12
18	Husaini Ismail	8	2,73	12
29	Rahmat Fajri	7	2,39	13
20	Azyumardi, Azra	7	2,39	13
21.	Hidayat Komaruddin	6	2,05	14
22.	Winarno Surakhmad	6	2,05	14
23.	Bungin M.Burhan	6	2,05	14
24.	Dharmmananda Sri	6	2,05	14

<sup>3</sup> Yuni Afrah, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Tahun 2013 di Perpustakaan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry", (Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, 2015). 32.

No	Nama Pengarang	Frekuensi (F)	Persentase	Peringkat
25.	Bustanuddin Agus	6	2,05	14

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 25 peringkat pengarang yang paling banyak sering disitir peringkat pertama adalah Lexi j. Meoleong dengan jumlah sitiran 28 kali (9,58%) sedangkan diperingkat kedua yaitu Shihab N.Quraish 23 kali (7,87%) sitiran, Sugiyono 19 kali (6,50%), Soerjono Soekanto 18 kali (6,16%), Koentjaraningrat 17 kali (5,82%), Muhammad Nurdinah 16 kali (5,47%), Arikunto Suharsimi 14 kali (4,79%), Zakiyah Daradjat 12 kali (4,10%), Ahmadi Abu12 kali (4,10%), M.Quraish shihab 11 kali (3,76%), Kartono Kartini 11 kali (3,76%), Jalaluddin 10 kali (3,42%), Nasution, Harun 9 kali (3,08), Nurdinah Muhammad 9 kali (3,08%), Hasan Hanafi 9 kali (3,08%), Nata, Abuddin 8 kali (2,73%), Nottingham K.Elizabeth 8 kali (2,73%), Husaini Ismail 8 kali (2,73%), diurutan selanjutnya Rahmat Fajri 7 kali sitiran (2,39%), Azyumardi, Azra7 kali sitiran (2,39%), dan yang terakhir yaitu Poerwadamita 6 kali (2,05%), Hidayat Komaruddin 6 kali (2,05%), Winarno Surakhmad 6 kali (2,05%), Bungin M.Burhan 6 kali (2,05%), Dharmmananda Sri 6 kali (2,05%) dan Bustanuddin Agus 6 kali (2,05%).

### **3. Keusangan Literaturyang Sering Disitir dalam Skripsi Prodi Perbandingan Agama**

Penilaian terhadap keusangan dilakukan dengan meneliti tahun terbit dokumen yang disitir setiap tahun terbit dokumen yang disitir pada masing-masing skripsi dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya. Namun dokumen yang disitir tetapi tidak memiliki tahun terbit tidak diikutsertakan dalam

perhitungan. Ada 85 dokumen yang disitir yang tidak memiliki tahun terbit sehingga dari jumlah keseluruhan dokumen yang diikutsertakan untuk perhitungan penentuan tingkat keusangan adalah jumlah seluruh dokumen yang disitir (2358 dokumen) dikurangi dengan 85 dokumen yang tidak memiliki tahun terbit yaitu sebanyak 2273 dokumen.

Untuk menentukan paro hidup literatur yang disitir, langkah pertama yang dilakukan adalah mengurutkan tahun terbit dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar ataupun sebaliknya. Selanjutnya mengelompokkan tahun terbit dengan interval 10 tahun. Kemudian mencari frekuensi sitiran yang terbit pada tahun terbit yang telah ditentukan intervalnya. Setelah itu menghitung jumlah kumulatif sitiran dan mencari median yang membagi daftar yang sudah diurutkan atau mencari presentase kumulatif 50%. Berikut adalah tabel pengelompokan menurut tahun terbit sitiran:

**Tabel 4.3Daftar Keusangan Literatur**

No	Tahun Terbit Literatur	Usia Literatur	Frekuensi Sitiran	%	% Kumulatif
1.	1888-1897	10	1	0,04	0,08
2.	1898-1907	10	1	0,04	0,12
3.	1908-1917	10	1	0,04	0,12
4.	1918-1927	10	0	0	0,12
5.	1928-1937	10	1	0,04	0,16
6.	1938-1947	10	2	0,1	0,26
7.	1948-1957	10	7	0,3	0,56
8.	1958-1967	10	14	0,61	1,17
9.	1968-1977	10	54	2,37	3,54

No	Tahun Terbit Literatur	Usia Literatur	Frekuensi Sitiran	%	% Kumulatif
10.	1978-1987	10	165	7,3	10,84
11.	1988-1997	10	387	17,03	28,14
12.	1998-2007	10	948	41,72	69,86
13.	2008-2017	10	692	30,44	100
<b>Jumlah</b>			<b>2.273</b>	<b>100</b>	

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai persentase kumulatif yang dicapai sama atau lebih dari 50% ialah 0,08%, 0,12%, 0,12%, 0,12%, 0,16%, 0,26%, 0,56%, 1,17%, 3,54%, 10,84%, 28,14%, 69,86 %, dan 100,27%. Dengan kata lain nilai 50% berada di antara interval tahun 1998-2007. Untuk mengetahui usia paro hidup (keusangan literatur) sitiran pada skripsi prodi Ilmu Perbandingan Agama maka digunakan rumus mencari paro hidup adalah sebagai berikut:

$$\text{Paro hidup} = (n/2) \times (i/f_{md})$$

Keterangan :

$n/2$  = setengah n

i = Interval

$f_{md}$  = Frekuensi yang mengandung median

Maka :

$$\text{Paro hidup} = (n/2) \times (i/f_{md})$$

$$= (2.273/2) \times (10/948)$$

$$= 1,136 \times 0,0105$$

$$= 11,928$$

$$= 12 \text{ tahun}$$

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa tingkat keusangan literatur pada skripsi mahasiswa prodi Ilmu Perbandingan Agama pada Fakultas Ushuluddin adalah 12 tahun.

Untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini adalah dengan mengurangi tahun terbaru dengan hasil paro waktu, maka 2017-12 adalah 2005. Jadi, dari hasil perhitungan tersebut sitiran yang terdapat pada skripsi mahasiswa prodi Ilmu Perbandingan Agama pada Fakultas Ushuluddin dapat dikatakan terkini apabila sitiran yang terbit diatas tahun 2005, yaitu tahun 2005 sampai dengan tahun 2017. Sedangkan sitiran yang dinyatakan usang adalah sitiran yang terbit dibawah tahun 2005 yaitu 1889 sampai dengan tahun 2004. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sitiran yang telah usang berjumlah 1222 sitiran atau 53,78% dan sitiran yang terbaru sebanyak 1050 sitiran atau 46,21% dari keseluruhan sitiran yang memiliki tahun terbit yaitu sebanyak 2273.

#### **4. Pembuktian Hipotesis**

Hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus

diuji atau dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Berikut pembuktian hipotesis pada penelitian ini:

a.  $H_0$  = Tidak terdapat jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Perbandingan Agama

$H_a$  = Terdapat jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Perbandingan Agama

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat 2086 (88,46%) sitiran terhadap buku dari 2,357 jumlah keseluruhan sitiran terhadap sampel penelitian.

b.  $H_0$  = Tidak terdapat pengarang yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Perbandingan Agama

$H_a$  = Terdapat pengarang yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Perbandingan Agama

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat 25 pengarang dengan frekuensi sitiran lebih dari 5 kali.

c.  $H_0$  = Tidak terdapat keusangan literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Perbandingan Agama

$H_a$  = Terdapat keusangan literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Perbandingan Agama

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat 1222 sitiran usang dan 1050 yang baru dari seluruh sitiran yang memiliki tahun terbit 1272

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Ilmu Perbandingan Agama yaitu terdapat 2086 (88,45%) sitiran terhadap buku dari 2,358 jumlah keseluruhan sitiran terhadap sampel penelitian.
2. Pengarang yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Ilmu Perbandingan Agama yaitu Lexi J.Meoleong dengan jumlah sitiran 28 kali (9,58%) sedangkan di peringkat ke dua yaitu Shihab N.Quraish 23 kali (7,87%) sitiran, Sugiyono 19 kali (6,50%), Soerjono Soekanto 18 kali (6,16%), Koentjaraningrat 17 kali (5,82%), Muhammad Nurdinah 16 kali (5,47%), Arikunto Suharsimi 14 kali (4,79%), Zakiyah Daradjat 12 kali (4,10%), Ahmadi Abu 12 kali (4,10%), M.Quraish shihab 11 kali (3,76%), Kartono Kartini 11 kali (3,76%), Jalaluddin 10 kali (3,42%), Nasution, Harun 9 kali (3,08%), Nurdinah Muhammad 9 kali (3,08%), Hasan Hanafi 9 kali (3,08%), Nata, Abuddin 8 kali (2,73%), Nottingham K.Elizabeth 8 kali (2,73%), Husaini Ismail 8 kali (2,73%), diurutan selanjutnya Rahmat Fajri 7 kali sitiran (2,39%), Azyumardi, Azra 7 kali sitiran (2,39%), dan yang terakhir yaitu Poerwadamita 6 kali (0,25%), Hidayat Komaruddin 6 kali (2,05%), Winarno Surakhmad 6

kali (2,05%), Bungin M.Burhan 6 kali (2,05%), Dharmmananda Sri 6 kali (2,05%) dan Bustanuddin Agus 6 kali (2,05%).

3. Tahun terbit sitiran yang disitir oleh penulis pada skripsi prodi Ilmu Perbandingan Agama mulai dari tahun 1888 samapi dengan tahun 2017 dengan total jumlah sitiran sebanyak 2358. Terdapat 85 literatur yang tidak diikuti sertakan dalam perhitungan keusangan literatur, sehingga sitiran yang diikuti sertakan dalam perhitungan berjumlah 2273. Sitiran yang terdapat pada skripsi mahasiswa prodi ilmu perbandingan agama fakultas ushuluddin yang terbit diatas tahun 2005 sampai tahun 2017 dinyatakan tidak usang dengan jumlah 1050 sitiran sedangkan sitiran yang terbit diantara tahun 1889 sampai dengan tahun 2014 dinyatakan usang dengan jumlah sitiran sebanyak 1222 sitiran. Paro hidup literatur adalah 12 tahun, dengan tingkat keusangan literatur yang disitir memiliki interval 10 tahun dengan paro hidup 50%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari tulisan ini, peneliti menyarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi sebaiknya menggunakan referensi yang memiliki tahun terbit terbaru agar menghasilkan skripsi-skripsi yang memuat informasi mutakhir.

Selain itu penulis mengharapkan kepada pustakawan diperpustakaan Ushuluddin agar menyediakan koleksi yang memiliki tahun terbit terbaru/mutakhir. Agar mahasiswa mudah dalam mencari informasi yang *up to date*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Riyadi. (2014) Pemetaan kajian islam pada sekolah tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (suatu Analisis bibliometrik), *Jurnal Fenomena* 6 No 1) : 11, di akses 28 November 2018, <http://ejurnal.ac.id/index/article>.
- Budhi Irawan. (2005). Evaluasi Literatur dengan Menggunakan Analisis Sitiran, *skripsi*, diakses tanggal 20 september 2018, <http://digilib.uin-suka.ac.id/view/year/2010.html>.
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- E Sukandar. (2012). Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip *Skripsi*, Universitas Diponegoro, diakses tanggal 20 september 2018, [Eprints.undip.ac.id/40681/2/BAB\\_II\\_Esti](http://eprints.undip.ac.id/40681/2/BAB_II_Esti).
- Jamasri. *Metodelogi Riset*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Universita Gadjah Mada, 2004.
- Jonner Hasugian. (2005) Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara”, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, No. 2, Desember 3, diakses 20 September 2018, <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/view/17246>.
- Jonner Hasugian. (2016) Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, 1, No. 2, diakses 4 Desember 2018, <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/view/17246>.
- Joan M. Reitz. ODLIS. Diakses 20 Oktober 2018 dari [https://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis\\_b.aspx](https://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_b.aspx).
- Khatib A Latief. *Bibliometrics dan Hukum-hukumnya*, Denpasar: Pustaka Larasan, 2014.
- Lasa Hs. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.

- LE Sembiring. Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitasi di publikasikan 18 agustus 2018 diakses 11 Oktober 2018.. [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34673/4/Chapter%20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34673/4/Chapter%20II.pdf).
- List Skripsi Prodi Perbandingan Agama Pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin. 9 November 2017.
- Mariati. "Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Angkatan 2009 terhadap Ketersediaan Literatur di perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Banda Aceh" *Skripsi*, UIN Ar-Raniry 2016.
- M. Nasir Budiman, dkk. *Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi)*., Banda Aceh: Ar-Raniry pres, 2004.
- Moh kasiram. *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN press, 2008.
- Mustafa B. (2009) *Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan*, dipublikasikan 6 maret 2018, diakses 31 juli 2018 <http://repository.ac.id/handle/123456789/32139/keusangan-literatur-plus-abstrak-juni.doc>.
- Pergola Irianti. "Analisis Sitiran Jurnal Psikologi UGM Tahun 1997-2006" *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Juli 2007).
- Putu Suhartika. (2012) *Karakteristik Literatur Bidang Sosial dan Politik: Analisis Sitiran terhadap Karya Ilmiah Ilmiah Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana*," [http://id.Analisis\\_Sitiran#cite\\_note-journal1-6](http://id.Analisis_Sitiran#cite_note-journal1-6).
- Riska Ramadhani. *Evaluasi Literatur Hasil Penelitian Tahun 2013-2014 dan Kaitannya dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Balai Pelestarian dan Nilai Budaya Banda Aceh*. *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora, 2017.
- Rahmawati, Wawancara dan Dokumentasi oleh Novia Sari, Banda Aceh, 8 November 2017.
- Sri Junandi. (2010), *Analisis Sitiran Artikel Jurnal Luar Negeri pada Laporan Penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UGM yang dibiayai Badan Litbang Pertanian Departemen Pertanian Tahun 2007*, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, No: 1 17 (2010), Diakses 7 oktober 2018. <https://doi.org/10.22146/bip.9127>.
- Sri Purnomowati. (2004), *Ciri-ciri Pengarangan Penggunaan Literatur Dalam Manajaah Indonesia Bidang-bidang sosial*, (2004) Diakses 18 Oktober 2018, <http://www.pdii.lipi.go.id/jurnal/index.php/baca/artikel/viewFile/45/>.

- Sitti Husaebah Pattah. (2013) Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmi Perpustakaan Dan Informasi.“ *Jurnal Khazanah Al-Hikmah* 1 No. 1 : 1 (2013), Diakses 12 Agustus 2018. <http://portalgaruda.id>.
- Sri Hartinah. (2002), Keunggulan Dan Peran Hidup Dokumen: *Makalah Kursus Bibliometrika Pusat Studi Jepang UI*, (Depok: Masyarakat Informatika Indonesia).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Statistik untuk penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 2010
- Sulistyo Basuki, dkk. (1999). Kajian Jaringan Komunikasi Ilmiah di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Subjek dan Analisis Sitiran, *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 1, No. 1 (1999).
- Sulistiyo Basuki. (2004) Mengenal Metode, Sumber dan Hasil Penelitian Analisis Sitiran di Indonesia *jurnal dokumentasi dan informasi* 28, No 1 (2004) \_12, diakses 19 september 2018. DOI: <http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v28i1>.
- Sutarno. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Yuni Afrah. “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Tahun 2013 di Perpustakaan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry” Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, 2015.
- Von Ungern-Sternberg. (1995) *Applications in teaching bibliometrics*, (61st IFLA General Conference Proceeding,): diakses 20 Oktober 2018. [repository.ipb.ac.id](http://repository.ipb.ac.id)
- Yoshiko Okubo. (1997) *Bibliometric Indicators and Analysis of Research System: Methods and Example*, *jurnal STI Working Papers* : Diakses 14 oktober 2018, <http://oecd-library.org>.
- Zulfikri. “Analisis Sitiran terhadap D-IV Ilmu Keperawatan Tahun 2011 dan Kaitannya dengan Ketersediaan Koleksi di perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes” Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2015.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp. 0651-7552922 Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 553/Un.08/FAH/KP.004/2/2018**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut  
 b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;  
 8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry  
 9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

**MEMUTUSKAN**

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS ( Pembimbing Pertama )  
 2). Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS ( Pembimbing kedua )
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama** : Noviasari  
**Nim** : 140503135  
**Prodi** : SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry  
**Judul** : Analisis Sitiran terhadap Skripsi Prodi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2017
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 23 Februari 2018 M  
 07 Jumadil Akhir 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1061/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2018  
 Lamp :  
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

04 Desember 2018

Yth.

.....  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Novia Sari  
 Nim/Prodi : 140503135 / S1-IP  
 Alamat : Desa Siem, Aceh Besar

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "**Analisis Sitiran terhadap Skripsi Prodi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2017**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Kelembagaan



Abdul Manan



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
<http://ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat>

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : B-2577/Un.08/FUF/OT.00/PP.00.9/12/2018

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry nomor : B-1061/Un.08/FUF/07.00/PP.00.9/12/2018, tanggal 04 Desember 2018, tentang penelitian Ilmiah Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry **memberi izin** kepada:

Nama : Novia sari  
 Nim : 140503135/ SI-IP  
 Alamat : Desa siem, Kecamatan Darussalam, kab. Aceh Besar  
 Judul Skripsi : **Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Prodi Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry Tahun 2012-2017**

Untuk melakukan penelitian di Ruang Baca Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh 12 Desember 2018

an. Dekan,  
 Kasubag. Akademik Kemahasiswaan dan  
 Alumni,



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Novia Sari
2. NIM : 140503135
3. Tempat/Tgl. Lahir : Jantho, 6 Juli 1996
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Kawin
7. HP : 0823 6626 8681
8. Email : Noviasari719@gmail.com
9. Alamat : Desa Siem, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar
10. Pekerjaan : Mahasiswi
11. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Zuldafri
  - b. Ibu : Hayatun Nufus
12. Pekerjaan
  - a. Ayah : Pensiunan PDAM
  - b. Ibu : IRT
13. Alamat : Desa Siem, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar
14. Pendidikan
  - a. Sekolah Dasar : SDN 24 Banda Aceh, tamat tahun 2008
  - b. SMP : MTsS Dayah Darul Ihsan, tamat tahun 2011
  - c. SMA : MAN Rukoh Banda Aceh, tamat tahun 2014
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar Raniry Fakultas Adab Dan Humaniora Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, tamat tahun 2018

Banda Aceh, 20 Desember 2018  
Penulis,

Novia Sari